

## ABSTRAK

*INTAN MALTUFAH. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Perkembangan Islam Pada Masa Modern di SMA Kifayatul Achyar (Perbandingan antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning tipe Everyone is a Teacher Here dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman Praktek Pengenalan Lapangan, yakni adanya fenomena tentang prestasi belajar siswa kelas XI SMA Kifayatul Achyar khususnya pada mata pelajaran PAI kurang memuaskan. Ini terlihat pada saat guru membagi kelompok belajar, banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, tidak bertanggung jawab dan hanya mengobrol. Oleh karena itu dengan model pembelajaran yang baru yaitu *Everyone is a Teacher Here* (EITH), diharapkan siswa dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar dan pertanggungjawaban individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara gambaran realitas prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran EITH dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan cara membandingkan prestasi hasil prestasi keduanya.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti prestasi belajar tidak akan bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar. Penilaian akan dilakukan pada tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) yang masing-masing memiliki alat penilaian berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan menggunakan penelitian populasi dengan cara mengambil seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 40 orang sebagai objek penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat pengumpul data menggunakan tes uraian, tes skala sikap, dan laporan observasi aktivitas siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* mempunyai nilai rata-rata posttest 65 dan prestasi belajar siswa yang menggunakan model konvensional mempunyai nilai rata-rata 49. Setelah diuji dengan menggunakan uji  $t$  dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh  $t_{hitung} = 5,199 > t_{tabel} = 2,025$ . Selain itu, dari hasil analisis skala sikap diperoleh, siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran EITH yang mempunyai skor 2,92 dan 3,00 melebihi dari skor netral 2,5. Sedangkan terhadap pembelajaran konvensional, siswa memiliki respon negatif dengan skor 2,49 dan 2,33 yang berada di bawah skor netral 2,5. Begitupun dengan hasil analisis hasil observasi eksperimen yang memiliki rata-rata kriteria keterlaksanaan baik sekali 91,5% dan hasil observasi control yang memiliki rata-rata keterlaksanaan baik sekali 80%. Meski sama, namun rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran EITH lebih baik dari prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.